

**PENILAIAN PRESTASI PENYADAP TETAP DAN TIDAK TETAP
DALAM PENGGUNAAN KULIT
TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.)**

Oleh

**RONALDO SAPUTRA
NPM 18721058**

RINGKASAN

Penilaian prestasi penyadap tetap atau yang disebut dengan penyadap (Dinas) dan penyadap tidak tetap yang disebut dengan penyadap kontrak waktu tertentu (PKWT) dilakukan dari bulan Januari – April 2021 guna menilai prestasi masing masing penyadap. Penilaian prestasi dilakukan di Afdeling 6 kemandoran Suratno tanaman karet PB 260 panel B0 2 tahun tanam 2009, dan diukur dengan poin penalti yang merupakan gabungan penilaian dari pemakaian kulit dengan norma 1,2 – 1,4 , sanderan dengan norma Ada (A) dan Tidak ada (TA), luka kayu dengan norma luka kayu besar (B) dan luka kayu kecil (K), dalam sadapan 1 mm – 1,5 mm, sudut sadapan dengan norma 40° dan kebersihan yang dinilai mangkok, talang sadap, alur sadap dan kawat. Poin penalti dibedakan menjadi 3 kriteria yaitu A: Baik poin 1 – 14, B: tidak baik poin 15 – 20, C: sangat tidak baik poin 21 – 25. Berdasarkan pengambilan data poin penalti sesuai panduan dari PTPN VII Unit Kedaton dari bulan Januari – April 2021 penyadap tetap mendapatkan rata-rata poin 9,33 dan mendapat kriteria nilai A. Sedangkan penyadap tidak tetap mendapatkan rata-rata poin 13,91 dan mendapat kriteria nilai A. Berdasarkan data tersebut penyadap tetap maupun penyadap tidak tetap mendapat poin diawah 14 dengan kriteria A, beberapa penyadap tidak tetap belum memenuhi kriteria A karena masih ada yang mendapat kriteria B, sedangkan penyadap tetap seluruhnya mendapat kriteria A.

Kata kunci: Penyadap tetap, penyadap tidak tetap, poin penalti dan kriteria.